

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada CV. Kombos Tendea

Analysis of Operational Cost Control on Increasing Profits at CV. Kombos Tendea Manado

Melati Tahulending¹, Sintje N. Rondonuwu²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

E-mail :

melati.tahulending@gmail.com¹, sinc.csc@gmail.com²

Abstrak: Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus memiliki pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Biaya operasional merupakan biaya – biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas dan kebutuhan perusahaan setiap harinya diluar proses produksi. dengan adanya pengendalian biaya operasional dapat membantu perusahaan mencegah atau meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian biaya operasional dapat meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendea. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menguraikan atau mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang terjadi pada CV. Kombos Tendea. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional tidak secara efisien dapat meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendea.

Kata Kunci : Pengendalian , Biaya Operasional, Laba.

Abstract: To maintain its viability, the company must have control over the costs incurred in carrying out its operational activities. Operational costs are costs that are directly related to the activities and needs of the company every day outside the production process. With operational cost control, it can help companies prevent or minimize the occurrence of misuse and misuse of the costs incurred. This study aims to determine whether operational cost control can increase profits on CV. Kombos Tendea. This research is a type of qualitative descriptive research. The research method used in this study is a qualitative method, namely outlining or describing the results of the study in accordance with the circumstances that occurred in CV. Kombos Tendea. The results obtained indicate that operational cost control is not efficiently able to increase profits on CV. Kombos Tendea.

Keywords : Control, Operating Costs, Profit.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan yang semakin berkembang dan berdaya saing tinggi. Dengan timbulnya banyak persaingan maka perusahaan harus mempunyai strategi dan kebijakan agar perusahaan bisa terus beroperasi dan perusahaan bisa memperoleh suatu keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankan. Pemilik perusahaan pastinya mengharapkan perusahaannya dapat terus berjalan dan menghasilkan laba yang cukup besar, maka haruslah pendapatan lebih besar dari pada beban atau biaya yang dikeluarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus memperhatikan berbagai strategi di antaranya ialah dengan memberikan konsumen pelayanan terbaik dengan produk atau jasa yang memiliki kualitas tinggi sesuai kebutuhan konsumen sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen yang baik dalam perancangan serta penerapan strategi yang efektif dan efisien pada perusahaan di setiap periodenya. Untuk menetapkan suatu strategi ada

Diterima: 31-08-2022; Disetujui untuk Publikasi: 12-09-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

tiga hal yang harus dilakukan oleh manajemen. Yang pertama adalah perumusan strategi, perumusan strategi merupakan proses menyusun atau merencanakan langkah-langkah ke depan untuk membangun visi dan misi perusahaan dan bertujuan untuk memberikan keuntungan pada perusahaan untuk memperoleh *customer value* yang baik. Yang kedua adalah penetapan strategi. Penetapan strategi merupakan pengambilan keputusan oleh pihak manajer dengan memperhatikan resiko serta laba yang akan diperoleh oleh perusahaan saat menetapkan keputusan tersebut. Yang ketiga adalah penelitian strategi. Penelitian strategi merupakan evaluasi manajemen dari strategi yang telah ditetapkan untuk mengetahui apakah strategi tersebut bisa memberikan keuntungan kepada perusahaan atau sebaliknya. Setelah strategi tersusun dan telah disetujui oleh pimpinan perusahaan hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah mengaplikasikan strategi tersebut agar dapat memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Perhitungan laba dasarnya dihitung setahun sekali setiap akhir periode. Laba menjadi sebuah pengukuran dari perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan telah memperoleh keuntungan yang diharapkan atas dasar aset yang dimiliki (Wulandari, 2017).

Besar kecilnya biaya operasional yang dipakai untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan perusahaan akan menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh. Semakin biaya itu ditekan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba pada perusahaan. Semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas – aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan semakin meningkatnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Agar tidak terjadi pemborosan atau penyalahgunaan biaya yang dikeluarkan harus digunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menekan biaya.

Dengan adanya aspek pengendalian biaya operasional yang baik pada perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional agar laba yang telah direncanakan bisa tercapai. Sehingga dengan adanya laba yang maksimal, perusahaan mampu berkembang dan bersaing serta dapat mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang.

Adanya

CV. Kombos Tendea merupakan anak perusahaan dari PT. Hasjrat Abadi yang bergerak dalam jenis usaha perbaikan body dan umum serta perawatan kendaraan beroda empat. Tujuan utama pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan perbaikan setra perawatan yang baik dan berkualitas pada kendaraan pelanggan, maka pelanggan akan membayar biaya jasa atas pelayanan yang diberikan.

CV Kombos Tendea merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, memiliki visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Sebagai suatu perusahaan, pengendalian terhadap biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi serta tujuan tersebut. CV. Kombos Tendea memiliki suatu pengendalian biaya operasional sehingga pengendalian tersebut haruslah efektif dan efisien untuk mendapatkan laba yang maksimal. Agar dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul : Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba pada CV Kombos Tendea.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1) akuntansi adalah teknik untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi dan peristiwa keuangan untuk membuat informasi atau laporan keuangan yang dapat di gunakan oleh orang yang mempunyai kepentingan. Menurut Kieso, et al. (2016:2) pengertian akuntansi adalah : *“Accounting costing in three basic activities – identifies, records and communicates the economic events of the organization of interest to users. A company identifies economic events that are relevant to its business and then records those events to provide a history of financial activity. A record consists of keeping a systematic, chronological journal of events, measured in dollars and cents. Finally, communicating the collected information to interested users through accounting reports is called a “financial statement”*

Berdasarkan pengertian akuntansi dapat didefinisikan bahwa, akuntansi terbagi dalam tiga aktivitas dasar yakni mengidentifikasi, mencatat serta mengkomunikasikan perihal ekonomi berdasarkan aktivitas bisnisnya dan mencatat aktivitas tersebut untuk menyajikan catatan aktivitas keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Diah S. Haryani (2018:3) Akuntansi manajemen merupakan suatu laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal perusahaan atau manajemen, informasi tersebut dapat berupa kebijakan – kebijakan yang tidak dipublikasikan untuk pihak eksternal. Sedangkan menurut Etty Indriani (2018:2) definisi akuntansi manajemen ialah sebuah teknik untuk memperoleh suatu informasi ekonomi yang bisa dipakai oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk menjalankan fungsi manajemen. Fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengarahan dan pengorganisasian (*organizing and directing*), pengendalian (*controlling*) dan pengambilan keputusan (*decision making*).

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi bagi para manajer untuk digunakan sebagai perencanaan, pengendalian operasi serta pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Akuntansi Biaya

Menurut Firdaus Dunia dkk. (2018: 18), definisi dari biaya akuntansi biaya ialah “Bidang khusus akuntansi terutama saling terkait antara akumulatif dengan analisis dalam menentukan harga pokok produk yang diperoleh dan memudahkan pihak manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengambil keputusan”. Menurut Mulyadi (2016:7), Akuntansi biaya adalah praktik mendokumentasikan, mengkategorikan, meringkas, dan menyajikan biaya yang terkait dengan produksi serta penjualan barang dan jasa menggunakan cara tertentu. Fokus dari kegiatan akuntansi adalah biaya.

Biaya

Dalam menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan agar dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Biaya sendiri merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurut Firdaus Dunia dkk. (2018:47) mendefinisikan biaya sebagai “nilai pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat di masa depan, yaitu melebihi suatu periode akuntansi. jumlah ini biasanya diakui sebagai elemen – elemen aset”.

Sedangkan Menurut Mangasa Sinurat dkk (2015:11) Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dan bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Mulyadi (2016:8) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya – biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan perusahaan akan sangat berpengaruh secara langsung terhadap perhitungan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan pada setiap akhir periode. Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017:30) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional adalah biaya – biaya yang berhubungan secara langsung dengan kebutuhan atau aktivitas perusahaan setiap hari di luar proses produksi.

Pengendalian Biaya Operasional

Bagi perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan untuk meningkatkan laba. Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan laba atau *profit* adalah dengan adanya pengendalian terhadap biaya operasional. Karena efisiensi dari beban penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan, dan agar efisiensi tersebut dapat tercapai maka perlu adanya pengendalian.

Menurut R. A. Supriyono (2018:58) secara umum pengendalian merupakan suatu pilihan inisiatif yang dapat dipercaya mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh.

Anggaran

Armila Krisna Warindrani (2016:80) mendefinisikan bahwa “Anggaran (*budget*) adalah perencanaan keuangan untuk masa depan, anggaran memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan – tujuan tersebut. Anggaran merupakan suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan secara kuantitatif selama periode tertentu atau sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan untuk membantu manajemen dalam meminimalisir resiko ketidakpastian di masa yang akan datang serta untuk mencapai tujuan perusahaan secara komprehensif.

Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang meliputi seluruh kegiatan operasi dalam suatu perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu atau periode tertentu di masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan secara komprehensif. Program anggaran yang dibuat perusahaan atau organisasi dapat berhasil apabila anggaran tersebut bersifat fleksibel, realistis, dan kontinyu.

Laba

Menurut Aldila Septiana (2019:155) menyatakan bahwa laba atau keuntungan dapat diartikan sebagai hasil dari pengurangan antara pemasukan dengan pengeluaran, dengan kata lain keuntungan bisa diukur sebagai input (berupa pengeluaran untuk biaya) dan output (dalam bentuk pendapatan yang diperoleh). Hal ini dapat disimpulkan bahwa laba yang dicapai merupakan pengukuran penting dari efisiensi dan efektivitas organisasi.

Jenis-jenis laba yaitu:

1. Laba kotor, yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba operasi, yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
3. Laba bersih, yaitu angka terakhir dari perhitungan laba-rugi di mana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban-beban lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang disajikan dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai keadaan atau gambaran umum yang terjadi pada CV. Kombos Tendea yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dan laba.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Kombos Cabang Tendea yang berlokasi di Jl. Piere Tendea Kelurahan Sario Utara Lingkungan III Kec. Sario, Kota Manado. Waktu penelitian dilakukan dari bulan juni sampai selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala bagian keuangan dan administrasi CV. Kombos Tendea. Data kuantitatif yaitu berupa laporan laba rugi atau laporan biaya operasional CV. Kombos Tendea Manado.

Data yang digunakan adalah data primer data yang pertama kali digunakan oleh peneliti melalui upaya pengumpulan data dilapangan atau objek penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber, survei dari orang pribadi atau kelompok maupun hasil observasi dari tempat yang akan diteliti, kejadian dan hasil pengujian. Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data atau data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung melalui buku, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini data didapatkan berdasarkan referensi penelitian terdahulu, buku, dan jurnal penelitian untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

Metode Analisis

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah kualitatif. Metode analisis ini dilakukan untuk menguraikan atau mendeskripsikan mengenai keadaan atau gambaran umum yang terjadi pada CV. Kombos Tendea yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dan peningkatan laba melalui laporan laba rugi atau laporan biaya operasional perusahaan tersebut

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi atau data primer maupun data sekunder yang berhubungan penelitian.
2. Melakukan observasi langsung pada CV. Kombos Tendea dan melakukan wawancara dengan kepala bagian administrasi dan keuangan CV. Kombos Tendea.
3. Memperoleh gambaran umum dari hasil observasi dan wawancara pada objek secara keseluruhan dan mengetahui masalah yang terdapat didalamnya.
4. Mengolah data yang ada, yaitu menganalisis pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada CV Kombos Tendea menggunakan teori analisis varians dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).
5. Menarik dan membuat kesimpulan atas penjelasan atau uraian dari hasil yang diteliti, serta memberikan saran sebagai perbaikan terhadap masalah yang ada. Kesimpulan dari hasil penelitian berupa sudah atau belum efisiennya pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendea.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dalam proses bisnisnya. Salah satu yang dapat meningkatkan laba adalah dengan adanya biaya operasional, Berikut ini merupakan total biaya operasional yang dikeluarkan CV. Kombos Tendea pada tahun 2019 dan tahun 2020:

Tabel 1 laporan keuangan CV. Kombos Tendea Tahun 2019 – 2021

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba
2019	20.420.405.000	14.940.784.000	5.479.621.000
2020	18.294.092.000	13.893.790.000	4.400.302.000
2021	19.111.293.000	13.902.867.000	5.208.426.000

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional tidak mempengaruhi secara signifikan peningkatan laba pada CV. Kombos Tendea. bisa perhatikan dari penggunaan biaya operasional tahun 2019 lebih besar dari pada penggunaan biaya operasional tahun 2020, akan tetapi laba yang diperoleh tahun 2019 lebih besar dari tahun 2020, demikian juga tahun 2021 penggunaan biaya operasionalnya lebih besar dari tahun 2020 dan perolehan laba tahun 2021 lebih besar dari tahun 2020 hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan penjualan.

Pembahasan

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba pada CV. Kombos Tendean

1. Metode Varians

Metode varians ini merupakan metode yang dipakai dalam mengevaluasi pengendalian yang dijalankan perusahaan berdasarkan besar total anggaran biaya operasional serta realisasinya, dimana total anggaran operasional dikurangi dengan realisasi biaya operasional.

Tabel 2. Jumlah Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional CV. Kombos Tendean Manado Tahun 2019

Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi	Varians
Gaji Mekanik	2.081.400.000	1.963.522.000	117.878.000
Insentif Mekanik	508.800.000	434.926.000	73.874.000
Gaji Adm.	1.339.800.000	1.351.029.000	(11.229.000)
Insentif Adm.	30.000.000	39.026.000	(9.026.000)
Biaya Parts	4.762.260.000	3.683.701.000	1.078.559.000
Biaya Bahan	4.181.520.000	4.357.162.000	(175.642.000)
Pekerjaan Luar	22.200.000	9.900.000	12.300.000
Biaya Spoor/Outs	440.400.000	709.108.000	(268.708.000)
Perjalanan	69.600.000	40.400.000	29.200.000
Biaya Umum	322.800.000	311.501.000	11.299.000
Tak Terduga		44.909.000	(44.909.000)
Penyusutan	1.117.200.000	1.117.200.000	-
Sewa Gedung	878.400.000	878.400.000	-
Total	15.754.380.000	14.940.784.000	813.596.000

Sumber : CV.Kombos Tendean (data olahan)

- 1) Gaji Mekanik
Total anggaran biaya operasional untuk gaji mekanik Rp.2.081.400.000, sedangkan jumlah realisasinya sebesar Rp.1.963.522.000. Dari data tersebut selisihnya adalah Rp.117.878.000, biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.
- 2) Insentif mekanik
Total anggaran biaya operasional untuk intensif mekanik adalah Rp. 508.800.000 dengan realisasi Rp. 434.926.000 dimana biaya operasional intensif mekanik telah terkendali sebab biaya anggaran lebih tinggi dari realisasinya dengan selisih sebesar Rp 73.874.000
- 3) Gaji Administrasi
Total anggaran biaya operasional untuk gaji administrasi adalah Rp 1.339.800.000 dengan realisasi Rp 1.351.029.000 maka selisihnya sebesar Rp (11.229.000) dimana biaya belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih besar dari biaya yang dianggarkan.
- 4) Intensif Administrasi
Total anggaran biaya operasional untuk intensif administrasi Rp 30.000.000 dengan realisasi Rp 39.026.000 sehingga menghasilkan selisih sebesar Rp (9.026.000). Biaya operasional intensif mekanik ini belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dianggarkan.
- 5) Biaya Parts

Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian parts adalah Rp 4.364.957.000 dengan realisasi Rp 3.282.031.000 maka selisihnya sebesar Rp 1.082.926.000 dimana biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.

- 6) Biaya Bahan
Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian bahan adalah Rp 4.181.520.000 dengan realisasi sebesar Rp 4.357.162.000 maka selisihnya sebesar Rp (175.642.000) dimana biaya belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih besar dari biaya yang dianggarkan.
- 7) Pek Luar
Total anggaran biaya operasional untuk biaya pekerjaan luar adalah Rp 22.200.000 dengan realisasi Rp 9.900.000. Dari data tersebut selisihnya adalah Rp 12.300.000, biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.
- 8) Biaya Spoor/Outs
Total anggaran biaya operasional untuk biaya spoor/outs adalah Rp 440.400.000 dengan realisasi sebesar Rp 709.108.000 maka selisih yang dihasilkan adalah Rp (268.708.000) dimana biaya spoor/outs masih belum terkendali atau bersifat *unfavorable* karena realisasinya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang telah dianggarkan.
- 9) Perjalanan
Total anggaran biaya operasional untuk biaya perjalanan adalah Rp 69.600.000 dengan realisasi Rp 40.400.000. Dari data tersebut selisihnya adalah Rp 29.200.000, biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.
- 10) Biaya Umum
Total anggaran biaya operasional untuk biaya umum adalah Rp 322.800.000 dengan realisasi Rp 311.501.000. Dari data tersebut selisihnya adalah Rp 11.299.000, biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.
- 11) Biaya Tak Terduga
Dapat dilihat data pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa biaya tak terduga belum terkendali karena biaya tersebut tidak dianggarkan,
- 12) Penyusutan
Total anggaran biaya operasional untuk penyusutan adalah Rp 1.117.200.000 dengan realisasinya sebesar Rp 1.117.200.000 dimana biaya operasional penyusutan telah terkendali
- 13) Sewa Gedung
Total anggaran biaya operasional untuk penyusutan Rp 878.400.000, dengan realisasinya sebesar Rp 878.400.000 dimana biaya operasional untuk sewa gedung tersebut sudah terkendali.

Pada tabel 2 diatas menunjukkan perbandingan antara biaya operasional yang dianggarkan dengan realisasinya pada tahun 2019. Dapat dilihat dari data tersebut menunjukkan total biaya operasional yang dianggarkan sebesar Rp 15.754.380.000 dan realisasinya sebesar Rp 14.940.784.000. Dari data analisis yang dilakukan pada tahun 2019 terdapat varians sebesar Rp 813.596.000 yang merupakan varians menguntungkan (*favorable*), dimana biaya operasional yang dianggarkan lebih besar dari pada biaya operasional yang sesungguhnya, sehingga dapat dilihat dari data tersebut bahwa pengendalian biaya operasional pada CV.Kombos Tendeand sudah terkendali dengan baik.

Tabel 3. Jumlah Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional CV. Kombos Tendeand Manado Tahun 2020

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Gaji Mekanik	1.927.555.000	1.768.314.000	159.241.000
Insentif Mekanik	392.095.000	378.103.000	13.992.000
Gaji Adm.	1.256.055.000	1.246.357.000	9.698.000
Insentif Adm.	30.694.000	26.275.000	4.419.000
Biaya Parts	4.364.957.000	3.282.031.000	1.082.926.000
Biaya Bahan	4.638.357.000	3.729.566.000	908.791.000

Pekerjaan Luar	13.150.000	7.781.000	5.369.000
By.Spoor/outs	779.996.000	1.005.546.000	(225.550.000)
Perjalanan	27.000.000	22.132.000	4.868.000
Biaya Umum	269.100.000	240.481.000	28.619.000
Penyusutan	1.117.200.000	1.117.200.000	-
Sewa Gedung	1.025.202.000	1.070.004.000	(44.802.000)
Total	15.841.361.000	13.893.790.000	1.947.571.000

Sumber : CV. Kombos Tendean (data olahan)

Pada tabel 3 diatas menunjukkan perbandingan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional CV. Kombos tendean pada tahun 2020. Berdasarkan data tersebut menunjukkan biaya operasional yang dianggarkan sebesar Rp. 15.841.361.000 dan realisasi sebesar Rp. 13.893.790.000.

1) Gaji Mekanik

Total anggaran biaya operasional untuk gaji mekanik adalah Rp.1.927.555.000, sedangkan jumlah realisasinya adalah Rp.1.768.314.000. Pada data tersebut memperoleh selisih Rp.159.241.000.

2) Intensif mekanik

Total anggaran biaya operasional untuk intensif mekanik Rp. 392.095.000 dengan realisasinya sebesar Rp.378.103.000 dimana biaya operasional intensif mekanik telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dari realisasinya sehingga selisihnya adalah Rp 13.992.000.

3) Gaji Administrasi

Total anggaran biaya operasional untuk gaji administrasi adalah Rp 1.256.055.000 dengan realisasi Rp 1.246.357.000 maka selisihnya adalah Rp 9.698.000 dimana biaya ini bersifat *favorable* dengan kata lain biaya ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dari realisasinya.

4) Intensif Administrasi

Total anggaran biaya operasional untuk intensif administrasi adalah Rp 30.694.000 dengan realisasi sebesar Rp 26.275.000 maka selisih yang dihasilkan adalah Rp 4.419.000. Biaya operasional intensif mekanik ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi realisasi.

5) Biaya Parts

Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian parts adalah Rp 4.364.957.000 dengan realisasi sebesar Rp 3.282.031.000 maka selisihnya sebesar Rp 1.082.926.000 dimana biaya ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dibandingkan realisasinya.

6) Biaya Bahan

Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian bahan adalah Rp 4.638.357.000 dengan realisasi Rp3.729.566.000 maka selisihnya sebesar Rp 908.791.000 dimana biaya ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan realisasinya.

7) Pek Luar

Total anggaran biaya operasional untuk biaya pek luar adalah Rp 13.150.000 dengan realisasi Rp 7.781.000 maka selisihnya adalah Rp 5.369.000 dimana biaya ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dibandingkan realisasinya.

8) Biaya Spoor/Outs

Total anggaran biaya operasional untuk biaya spoor/outs adalah Rp 779.996.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.005.546.000 dimana selisih yang dihasilkan adalah Rp (225.550.000) dimana biaya ini belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih tinggi dari pada biaya yang telah dianggarkan.

9) Perjalanan

Total anggaran biaya operasional untuk biaya perjalanan adalah Rp 27.000.000 dengan realisasinya sebesar Rp 22.132.000 dengan selisih sebesar Rp 4.868.000 dimana biaya ini telah terkendali dikarenakan biaya anggaran lebih tinggi dari realisasinya.

10) Biaya Umum

Total anggaran biaya operasional untuk biaya umum adalah Rp. 269.100.000 dengan realisasi Rp.240.481.000 dimana biaya operasional intensif mekanik ini telah terkendali dikarenakan biaya

anggaran lebih besar dari pada realisasinya dengan selisih sebesar Rp 28.619.000.

11) Penyusutan

Total anggaran biaya operasional untuk penyusutan adalah Rp. 1.117.200.000 dengan realisasi Rp. 1.117.200.000 dimana biaya operasional intensif mekanik ini telah terkendali.

12) Sewa Gedung

Total anggaran biaya operasional untuk sewa gedung adalah Rp1.025.200.000 dengan realisasinya sebesar Rp 1.070.004.000 sehingga menghasilkan selisih sebesar Rp (44.802.000) dimana biaya ini belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih tinggi dibandingkan biaya yang dianggarkan.

Tabel 4 Jumlah Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional CV. Kombos Tendea Manado Tahun 2021

Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi	Varians
Gaji Mekanik	1.750.200.000	1.789.392.000	(39.192.000)
Insentif Mekanik	385.800.000	433.665.000	(47.865.000)
Gaji Adm.	1.213.800.000	1.108.642.000	105.158.000
Insentif Adm.	51.000.000	29.295.000	21.705.000
Biaya Parts	4.139.944.000	3.324.647.000	815.297.000
Biaya Bahan	3.861.305.000	3.220.709.000	640.596.000
Pekerjaan Luar	1.200.000	12.400.000	(11.200.000)
Biaya Spoor/Outs	1.398.600.000	1.520.069.000	(121.469.000)
Biaya Umum	201.600.000	228.844.000	(27.244.000)
Penyusutan	1.117.200.000	1.117.200.000	0
Sewa Gedung	1.118.004.000	1.118.004.000	0
Total	15.238.653.000	13.902.867.000	1.335.786.000

Sumber : CV.Kombos Tendea (data olahan)

Pada tabel 4 diatas menunjukkan perbandingan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional CV. Kombos Tendea pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut menunjukkan varians pada biaya operasional tahun 2021 bersifat menguntungkan yaitu sebesar Rp 1.335.786.000.

1) Gaji Mekanik

Total anggaran biaya operasional untuk gaji mekanik adalah Rp.1.750.200.000, sedangkan jumlah realisasinya sebesar Rp.1.789.392.000. Dari data tersebut memperoleh selisih Rp.(39.139.000) dimana biaya ini dapat dikatakan belum terkendali atau *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih tinggi dari biaya yang dianggarkan.

2) Intensif mekanik

Total anggaran biaya operasional untuk intensif mekanik adalah Rp. 385.800.000 dengan realisasi sebesar Rp. 433.665.000 dimana biaya ini masih belum terkendali atau bersifat *unfavorable* dikarenakan realisasinya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dianggarkan, dengan selisih Rp 47.865.000.

3) Gaji Administrasi

Total anggaran biaya operasional terhadap gaji administrasi adalah Rp 1.213.800.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.108.642.000. Dari data tersebut selisihnya adalah Rp105.158.000, biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.

4) Intensif Administrasi

Total anggaran biaya operasional untuk intensif administrasi adalah Rp 51.000.000 dengan realisasi Rp 29.295.000 maka memperoleh selisih Rp 21.705.000. Biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.

5) Biaya Parts

Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian parts adalah Rp 4.139.944.000 dan realisasinya sebesar Rp 3.324.647.000 dengan selisih sebesar Rp 815.297.000 dimana biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.

- 6) **Biaya Bahan**
Total anggaran biaya operasional untuk biaya pembelian bahan adalah Rp 3.861.305.000 dan realisasinya sebesar Rp 3.220.709.000 maka selisihnya adalah Rp 640.596,000 dimana biaya anggaran lebih tinggi dari realisasi, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini sudah terkendali.
- 7) **Pekerjaan Luar**
Total anggaran biaya operasional untuk biaya pekerjaan luar adalah Rp1.200.000 dengan realisasi sebesar Rp 12.400.000 maka selisih yang dihasilkan sebesar Rp (11.200.000) dimana realisasinya lebih tinggi dari biaya yang dianggarkan, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya ini masih belum terkendali.
- 8) **Biaya Spoor/Outs**
Total anggaran biaya operasional untuk biaya spoor/outs sebesar Rp 1.398.600.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.520.069.000 maka selisih yang dihasilkan adalah sebesar Rp (121.469.000) dimana realisasinya lebih tinggi dari biaya yang dianggarkan, sehingga kita dapat melihat bahwa biaya spoor/out masih harus diperhatikan kembali pengendaliannya.
- 9) **Biaya Umum**
Total anggaran biaya operasional untuk biaya umum adalah Rp. 201.600.000 dengan realisasi Rp. 228.844.000 dimana biaya operasional intensif mekanik ini telah dikatakan terkendali karena biaya anggaran lebih kecil dibandingkan dengan realisasi anggaran tersebut dengan selisih sebesar Rp (27.244.000)
- 10) **Penyusutan**
Total anggaran biaya operasional untuk penyusutan adalah Rp.1.117.200.000 dengan realisasinya sebesar Rp. 1.117.200.000 dimana biaya operasional penyusutan ini telah terkendali
- 11) **Sewa Gedung**
Total anggaran biaya operasional untuk penyusutan adalah Rp 1.118.004.000, dengan realisasinya sebesar Rp 1.118.004.000 yang mana biaya operasional untuk sewa gedung telah terkendali.

2. Tingkat Kenaikan Laba

Sesudah menganalisis biaya operasional dengan memakai teknik varians atau selisih yang dikeluarkan perusahaan dalam menentukan varians antara anggaran biaya operasional dengan realisasi biaya operasional, selanjutnya dilakukan evaluasi peningkatan laba yang dicapai perusahaan dengan menggunakan teknik kenaikan laba. Teknik kenaikan laba adalah suatu teknik atau proses untuk menunjukkan persentasi kenaikan atau penurunan laba yang dicapai perusahaan dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional dikalikan seratus persen (100%). Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola biaya operasional dari pendapatan operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Berikut Rumus untuk mengukur Tingkat Kenaikan Laba atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 5 BOPO CV. Kombos Tendean Tahun 2019 - 2021

	2019	2020	2021
Biaya Operasional	Rp 14.940.784.000	Rp 13.893.790.000	Rp 13.902.867.000
Pendapatan	Rp 20.420.405.000	Rp 18.294.092.000	Rp 19.111.293.000
BOPO	73,16%	75,94%	72,74%

$$BOPO \text{ 2019} = \frac{14.940.784.000}{20.420.405.000} \times 100\% = 73,16\%$$

$$BOPO \text{ 2020} = \frac{13.893.790.000}{18.294.092.000} \times 100\% = 75,94\%$$

$$BOPO\ 2021 = \frac{13.902.867.000}{19.111.293.000} \times 100\% = 72,74\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat nilai BOPO tahun 2019 terletak pada persentase 73,16%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,78% sehingga nilai BOPO pada tahun 2020 terletak pada persentase 75,94% yang berarti penggunaan biaya operasional pada tahun 2019 lebih efisien dari pada penggunaan biaya operasional tahun 2020. Dan mengalami penurunan nilai BOPO sebesar 3,2% pada tahun 2021 sehingga menjadi 72,74% yang berarti penggunaan biaya operasional pada tahun 2021 lebih efisien dari pada penggunaan biaya operasional pada tahun 2019 dan tahun 2020.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Kombos Tendean mengenai analisis pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa pengendalian biaya operasional yang dilakukan perusahaan sudah baik hal ini dikarenakan jumlah realisasi biaya operasional pada tahun 2019 sampai 2021 tidak melebihi anggaran yang telah di tetapkan. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh secara efisien dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, karena dalam peningkatan laba pada CV. Kombos tendean tidak hanya dilihat dari biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan saja tetapi juga dilihat dari pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Saran

Menurut pembahasan yang sudah diberikan tentang keadaan perusahaan, maka terdapat beberapa targer yang bisa perusahaan terapkan sebagai berikut :

- Diharapkan perusahaan memperhatikan kembali pengendalian terhadap beberapa biaya operasional yang realisasinya lebih besar dari biaya yang dianggarkan agar pengendaliannya lebih efisien lagi.
- Diharapkan Perusahaan tidak hanya memperhatikan biaya operasional saja tetapi juga memperhatikan tingkat pendapatan penjualan perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2019. *Penerapan Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Pada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Accumulated Journal 1(1):78-87 <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/585>
- Dunia, Firdaus Ahmad, dan Wasilah. 2018. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Elvira, S., Fadjar, M. M., & Sudarma, A. 2021. *Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada Pt. Pratama Citra Bersinar*. Ajar, 4(01), 40-47. <http://eprints.ummi.ac.id/2003/>
- Febisari, R. 2021. *Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba (Studi Empiris Pada Apotek K24 Manuruki Makassar Branch)*. Economics Bosowa, 7(002), 43-57. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/446>
- Hariyani. 2018. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Aditya Media Publishing
- Hasni, H. 2019. *Biaya Operasional Pengaruhnya Kepada Laba Usaha Pada Pt. Prima Transportasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2(1), 39-48. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/253>

- Heryati, H., & Asmawati, A. 2020. *Analisis Pengendalian Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Cakra Berlian Utama Muara Enim*. Jurnal Media Akuntansi (Mediasi), 2(2), 1 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/view/5042>
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Andi
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kieso., Donald., Jerry, J. Weygandt., & Warfield, D. 2016. *Intermediate Accounting*. 16th Edition. New York
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar Dan Deskriptif Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media*.
- Sinurat, Mangasa et all. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 1. Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Sumarsan , Thomas. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wardiyah, Mia Lasmina. 2017. *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Warindrani, Armila Krisna. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Wulandari, M. A. 2017. *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk*. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 1(4), 1-15. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/download/418/345>